

**KATEGORI, STRUKTUR, DAN FUNGSI SOSIAL
KEPERCAYAAN RAKYAT UNGKAPAN LARANGAN
TENTANG ALAM GAIB DAN TERCIPTANYA ALAM SEMESTA DAN DUNIA
MASYARAKAT KENAGARIAN TANJUNG SANI
KECAMATAN TANJUNG RAYA
KABUPATEN AGAM**

**SILFIA RERENSI
2012/1200869**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**KATEGORI, STRUKTUR, DAN FUNGSI SOSIAL
KEPERCAYAAN RAKYAT UNGKAPAN LARANGAN
TENTANG ALAM GAIB DAN TERCIPTANYA ALAM SEMESTA DAN DUNIA
MASYARAKAT KENAGARIAN TANJUNG SANI
KECAMATAN TANJUNG RAYA
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SILFIA RERENSI
2012/1200869**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**KATEGORI, STRUKTUR, DAN FUNGSI SOSIAL
KEPERCAYAAN RAKYAT UNGKAPAN LARANGAN
TENTANG ALAM GAIB DAN TERCIPTANYA ALAM SEMESTA DAN DUNIA
MASYARAKAT KENAGARIAN TANJUNG SANI
KECAMATAN TANJUNG RAYA
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SILFIA RERENSI
1200869/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

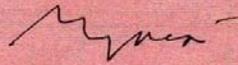
Judul : **Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat
Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib dan Terciptanya
Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian
Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**

Nama : Silfia Rerensi
NIM : 2012/ 1200869
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2016

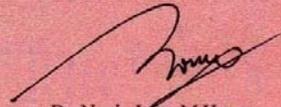
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP 19631005 1987 03 1 001

Pembimbing II,



Dr. Novia Jufia, M.Hum.
NIP 19600612198403 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Silfia Rerensi
NIM : 2012/1200869

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial
Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan
tentang Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia
Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani
Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Agam**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam"** asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan apabila pada kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Silfia Rerensi
NIM 1200869

ABSTRAK

Rerensi, Silfia. 2016. Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam; (2) kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam; (3) struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam; (4) struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam; (5) fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam; dan (6) fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan teknik *purposive*, yaitu dengan penentuan informan terlebih dahulu. Latar penelitian ini adalah Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri menggunakan perangkat alat lainnya. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap perekaman sastra lisan ungkapan larangan dan tahap pengumpulan lingkungan penceritaan. Pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Data dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut, (1) tahap inventarisasi data, (2) tahap klasifikasi atau analisis data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil analisis data, dan (4) tahap pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia ditemukan sebanyak 72 ungkapan. Kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan ini adalah kategori alam gaib dan kategori terciptanya alam semesta dan dunia. Kepercayaan rakyat ungkapan larangan ini memiliki dua struktur, yaitu (1) struktur dua bagian dan (2) struktur tiga bagian. Fungsi kepercayaan rakyat ungkapan larangan ditemukan fungsi menambah keyakinan, mengingatkan, mendidik, menyuruh, dan melarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis. Dengan rahmad dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali ditemui hambatan dan rintangan. Skripsi yang merupakan penelitian payung ini diperoleh dari perkuliahan Metode Penelitian Kesusastraan yang dibina oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. Penelitian payung yang dilakukan, didapatkan penulis dengan jalan yang tidak mudah. Banyak persaingan yang dialami penulis dalam mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian payung ini karena dari sekian banyak mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Metode Penelitian Kesusastraan ini penulis bersama delapan anggota lainnya diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian payung dengan meneliti hal yang sama, tetapi memiliki perbedaan pada tempat penelitiannya saja. Adanya dukungan dan arahan yang diberikan kepada anggota penelitian payung ini oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. dapat membantu penulis dalam menjalani proses penelitian dengan terarah dan mudah. Atas bimbingan, bantuan dan dorongan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terwujud.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

1. Ucapan terima kasih kepada kedua orangtua penulis yang telah memberikan keridhaan mereka sehingga penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan oleh Allah swt. untuk sampai pada tahap akhir perkuliahan, yaitu

2. dengan iizinkan penulis mengikuti ujian skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan nantinya. Tanpa doa dan keridhaan mereka, penulis bukanlah apa-apa karena Ridhanya Allah terletak pada Ridha orangtua.
3. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dari awal proposal pada mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan, memberi kesempatan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan penelitian payung yang diketuai oleh beliau, dan sampai pada tahap pengumpulan data, sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan sripsi ini.
4. Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum selaku pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan arahan mengenai skripsi yang penulis buat.
5. Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum selaku penguji I yang banyak memberikan saran saat seminar proposal dan ujian skripsi.
6. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku penguji II yang banyak memberikan saran saat seminar proposal dan ujian skripsi.
7. Bapak M. Ismail Nst, S.S., M.A. yang banyak memberikan saran saat ujian skripsi, sehingga saran yang diberikan bisa menjadi bahan acuan bagi penulis skripsi ini.
8. Kepada informan penelitian yang telah memberikan informasi dalam pengumpulan data, yaitu (a) Asnidar, yang telah memeberikan izin kepada peneliti untuk menginap di rumah beliau dan mmeberikan data penelitian, (b) Nurhasni, (c) Suarni, dan (d) Irtawati yang telah memberikan data kepada penulis dan mereka dengan sukarela meluangkan waktu untuk penulis wawancara dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Ibu Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
10. Bapak dan Ibu staf pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan kepada penulis. Bapak dan Ibu koordinator tugas akhir yang telah membantu terselenggaranya ujian/komprehensif mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

11. Bapak Wali Nagari Tanjung Sani yang telah memberikan izin penelitian di daerah Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Selanjutnya kepada teman-teman yang seperjuangan dan senasib tanpa disebutkan namanya satu persatu yang telah ikut membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan bantuan terhadap kelancaran skripsi ini. Semoga amal ibadah dan kebaikan semua pihak mendapat imbalan dari Allah Swt.
12. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kakak tercinta yang telah membantu dan menemani peneliti dalam mengumpulkan data selama berada di lokasi penelitian.
13. Ucapan terimakasih kepada Oktrifiani selaku ketua dari 9 anggota penelitian payung yang penulis lakukan. Dia yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian payung ini karena telah membantu penulis menghubungi dosen pembimbing untuk bimbingan pada pertemuan selanjutnya.
14. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan teman-teman yang senasib dengan penulis yang tidak disebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya penulis berharap, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran penulis ucapkan terima kasih.

Padang , Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Folklor	10
2. Bentuk-bentuk Folklor	11
a. Folklor Lisan	11
b. Folklor Sebagian Lisan	12
1) Kepercayaan Rakyat	12
2) Permainan Rakyat	14
c. Folklor Bukan Lisan	14
3. Kepercayaan rakyat Ungkapan Larangan Merupakan Folklor Sebagian Lisan	15
4. Struktur Kepercayaan Rakyat	15
5. Kategori Kepercayaan rakyat	16
6. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Metode Penelitian	26
C. Sumber Penelitian/Informan	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian (Latar Penelitian)	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29

G. Teknik Pengabsahan Data	29
H. Teknik Analisi Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	31
1. Kategori Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	31
2. Kategori Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	34
3. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	38
4. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	44
5. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	52
6. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	60
B. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Implementasi terhadap Pendidikan	76
C. Saran	77

KEPUSTAKAAN	79
--------------------------	----

LAMPIRAN I	80
------------------	----

LAMPIRAN II	85
-------------------	----

LAMPIRAN III	89
--------------------	----

LAMPIRAN IV	93
-------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Bagan Kerangka Konseptual	25
Gambar II: Foto Peneliti dengan Informan I	97
Gambar III: Foto Peneliti dengan Informan II	98
Gambar IV: Foto Peneliti dengan Informan IV	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan berupa tradisi lisan kepercayaan rakyat ungkapan larangan terdapat di tengah masyarakat digunakan untuk mendidik anak kemenakan dalam melakukan tindak perbuatan. Kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang terdapat dalam masyarakat Minangkabau mulai berkurang karena kepercayaan yang disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut oleh generasi tua ke generasi muda ini mulai hilang dan tidak dianggap menyalahi aturan agama oleh masyarakat pada saat sekarang ini. Hal ini ditandai dengan berkurangnya kepercayaan dan keditaktahuan generasi muda mengenai ungkapan larangan yang terdapat dalam masyarakat. Salah satu masyarakat yang memiliki kepercayaan rakyat ungkapan larangan adalah masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Menurut Hakimy (1984:22), Daerah *Darek* dan Nagari-nagarinya terdiri atas tiga *luhak*. *Luhak Tanah Data* (disebut *luhak nan tuo*), *luhak Agam* (disebut *luhak nan tengah*), *Luhak Limo Puluah Koto* (disebut *luhak nan bungsu*). *Luhak Tanah Data* terdiri atas; *Limo Kaum Duo Baleh Koto, Sambilan Koto di dalam Duo Baleh Koto di Lua, Sei Tarab Salapan Batua dan Nagari Sekitarnya, Ujuang Labuah Kampuang Sungayang (Tujuh Koto), Lintau Sambilan Koto, Limo Kato di Ateh, Ampek Kato di Bawah, Batipuah Sapuluah Koto, Sepuluh Koto di Ateh, Sambilan Koto di Bawah Tujuh Koto di Ateh, Kubuang Tigo Baleh Jo Alam Surambi Sungai Pagu dan Nagari-nagari Sekitarnya. Luhak Agam* terdiri atas;

Ampek-Ampek Angkek, Lawang Nan Tigo Balai, Nagari Sakaliliang Danau Maninjau. Luhak Lima Puluah Koto terdiri atas; *Luhak, Ranah, dan Lareh*.

Kearifan lokal dalam tradisi lisan kepercayaan rakyat ungkapan larangan masyarakat Minangkabau wilayah Adat *luhak* Nan Tigo, salah satunya di *luhak* Agam. Kenagarian Tanjung Sani yang diapit oleh beberapa Jorong, yaitu Jorong Pandan, Jorong Galapung, Jorong Batunanggai, Jorong Muko Jalan, Jorong Pantas, Jorong Sigiran, Jorong Sungai Tampang, Jorong Lubuk Sao, Jorong Arikia, Jorong Dama Gadang, dan Jorong Koto Panjang merupakan salah satu bagian dari *luhak* Agam atau yang lebih dikenal dengan Kabupaten Agam.

Tradisi lisan yang hadir di tengah masyarakat digunakan untuk mendidik anak kemenakan dalam melakukan tindak perbuatan agar sesuai dengan aturan yang ada dalam masyarakat. Melalui tradisi lisan ini seorang pembicara menyampaikan isi dan pikirannya kepada orang lain. Selain berfungsi sebagai menyampaikan isi dan pikirannya, tradisi lisan yang terdapat di Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam juga berfungsi untuk menambah keyakinan, mengingatkan, mendidik, menyuruh, dan melarang anak kemenakan agar anak mereka tidak melakukan hal yang tidak disukai orang tua terdahulu atau menyalahi aturan yang ada dalam masyarakat.

Tradisi lisan termasuk ke dalam kajian folklor sebagian lisan. Folklor merupakan bentuk tulisan dan ada dalam bentuk lisan. Menurut Danandjaya (1991:21-22) folklor merupakan bentuk kebudayaan tradisional masyarakat yang terdiri dari folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Folklor lisan adalah folklor yang bentuknya memang murni lisan, anatar lain: bahasa

rakyat ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, puisi rakyat, cerita prosa rakyat, dan nyanyian rakyat. Folklor sebagian lisan adalah folklor yang bentuknya merupakan campuran unsur lisan dan unsur bukan lisan, diantaranya: kepercayaan rakyat, permainan rakyat, tari rakyat, adat-istiadat, upacara, dan pesta rakyat. Folklor bukan lisan adalah yang bentuknya bukan lisan, walaupun cara pembuatannya diajarkan secara lisan. Kelompok besar bukan lisan dibagi menjadi dua kelompok, yakni yang material, antara lain: arsitektur rakyat, kerajinan tangan rakyat, pakaian dan perhiasan tubuh adat, makanan dan minuman rakyat, dan obat-obatan tradisional; dan folklor bukan lisan yang bukan material berupa: gerak isyarat tradisional, bunyi isyarat untuk komunikasi rakyat, dan musik rakyat.

Ungkapan larangan yang disampaikan oleh seorang penutur, digunakan untuk menyampaikan perasaan, pemikiran kepada lawan bicaranya agar apa yang disampaikannya bisa dimengerti oleh pendengar. Ungkapan larangan ini biasanya disampaikan dalam bentuk tersirat. Ungkapan larangan ini biasanya berisi nasehat dari seseorang kepada lawan bicaranya yang disampaikan secara halus agar tidak menyinggung perasaan lawan bicaranya. Oleh karena itu, kebanyakan orang tua terdahulu mendidik keturunan mereka melalui ungkapan larangan.

Kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang terdapat dalam masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, masih terdapat sebagian besar masyarakat yang tetap mempercayai ungkapan larangan yang ada dalam masyarakat itu. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian masyarakat tidak mau lagi mempercayai ungkapan larangan yang sudah hampir hilang di kalangan generasi muda saat sekarang ini. Meskipun generasi muda sudah

tidak mempercayai ungkapan larangan yang terdapat dalam masyarakat tetap saja sebagian besar dari mereka tetap melakukan tindak perbuatan sesuai dengan ungkapan larangan tersebut.

Alam gaib berhubungan dengan dewa-dewa, roh-roh, kekuatan sakti, dan lainnya. Alam gaib tidak bisa dilihat dengan mata telanjang, namun masyarakat meyakini bahwa alam gaib itu benar adanya. Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam meyakini bahwa alam gaib itu ada, dilihat dari perbuatan dan cara berpikir manusia. Mengenai palasik dan orang bunian masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam masih banyak mempercayai hal itu. Namun, berbeda halnya dengan hantu haru-haru dan cindaku, masyarakat menganggap bahwa hantu haru-haru dan cindaku tidak ada dan keduanya sangat bertentangan dengan agama. Meskipun dulunya masyarakat mempercayai adanya cindaku dan hantu haru-haru, sepertinya masyarakat sudah menghilangkan kepercayaan mereka mengenai hantu haru-haru dan cindaku tersebut.

Alam semesta diciptakan oleh yang maha kuasa Allah Swt. Alam semesta merupakan tempat tinggal suatu masyarakat yang mana masyarakat itu mempunyai kebudayaan di dalamnya. Masyarakat yang bertempat tinggal di suatu daerah memiliki kebudayaan seperti halnya kepercayaan rakyat yang dipercayai oleh masyarakat di daerah yang didiaminya itu. Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam merupakan salah satu daerah yang memiliki kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia, seperti meyakini adanya fenomena kosmik, cuaca,

binatang dan perternakan, penangkapan ikan dan berburu, tanam-tanaman dan tumbuhan.

Masyarakat Minangkabau sangat terkenal dan memiliki banyak kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptaan alam semesta dan dunia. Mengenai tradisi lisan yang merupakan bagian dari folklor sebagian lisan, kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia terdapat banyak ungkapan yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Salah satu Masyarakat Minangkabau khususnya masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam masih mempercayai folklor sebagian lisan mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia.

Alasan peneliti untuk menjadikan Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam sebagai tempat penelitian ini karena peneliti ingin meneliti kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, sepanjang pengetahuan dan pengamatan peneliti belum ada peneliti lain yang meneliti mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan

Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

B. Fokus Masalah

Kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia merupakan folklor sebagian lisan yang mana dalam kepercayaan rakyat ungkapan larangan itu berisi ajaran yang berfungsi mendidik generasi muda dalam bertindak. Kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang terdapat di Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya kabupaten agam mengenai alam gaib, seperti orang bunian dan palasik masih banyak masyarakat yang percaya. Namun, mengenai hantu haru-haru dan cindaku masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam menganggap bahwa kepercayaan rakyat itu merupakan takhyul dan bertolak dari ajaran agama Islam.

Kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang terdapat di Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam ini, masyarakat hanya menjadikan ungkapan yang mereka sampaikan sebagai alat untuk menyampaikan isi pikiran kepada lawan bicaranya. Masyarakat tidak mengetahui kategori, struktur, dan fungsi sosial yang terkandung dalam kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang mereka sampaikan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah penelitian ini yaitu kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, yang difokuskan pada kategori, struktur, dan fungsi sosial.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah kategori, struktur, dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
4. Bagaimanakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya kabupaten Agam?
5. Bagaimanakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

6. Bagaimakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, perumusan masalah, dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
2. Menjelaskan kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan terciptanya alam semesta masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
3. Menjelaskan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
4. Menjelaskan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
5. Menjelaskan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

6. Menjelaskan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai folklor sebagian lisan kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia.
2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut. (a) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menambah daya minat terhadap sastra Indonesia. (b) Bagi peneliti sendiri, dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan dan diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji sastra dalam pendidikan. (c) Bagi pemerintah setempat, diharapkan tradisi lisan kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia ini dapat didokumentasikan dan dikembangkan lagi di kalangan masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar kepercayaan rakyat ungkapan larangan alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia ini tetap terjaga dalam masyarakat.